

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
CENTER FOR SOCIAL JUSTICE AND GLOBAL RESPONSIBILITY**



**KITES FOR PEACE: EDUKASI “PEACE” kepada anak-anak RT 07 RW 010 Kelurahan
Cawang, Jakarta Timur (12 – 16 Juli 2021)**

Oleh:

IMELDA MASNI JUNIATY SIANIPAR, S. IP, MA

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
Abstrak	3
Bab 1 Pendahuluan	4
Bab 2 Metode Pelaksanaan	5
Bab 3 Hasil dan Pembahasan	5
Bab 4 Kesimpulan	8
Ucapan Terimakasih	8
Daftar Pustaka	9
Lampiran	

ABSTRAK

Pendidikan perdamaian penting bagi semua orang, terutama bagi anak-anak yang masih membangun identitas dan nilai-nilai yang dipegangnya. Ketika kita mengajar anak-anak untuk menjadi damai, kita membiarkan mereka menjadi panutan yang positif bagi orang dewasa di sekitar mereka. Ketika ini terjadi, dampaknya menciptakan efek riak di komunitas mereka, dan keindahan sifat relasional dari pendidikan perdamaian terungkap. Pusat Kajian Center for Social Justice and Global Responsibility, LPPM UKI mengadakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertema Kites for Peace: Edukasi Perdamaian kepada Anak-anak RT 008 RW 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak akan pentingnya rasa “damai”. Damai bukan hanya berarti bebas dari perang atau kekerasan tetapi sebuah dunia dimana anak - anak bisa melakukan sesuatu secara bebas dan bahagia. Kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu ceramah dan melukis layangan. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan tiga hal. Pertama, anak dapat mendefinisikan “damai” versi mereka sendiri misalnya mereka merasa damai ketika mereka bisa membaca buku cerita kesukaan mereka tanpa diganggu oleh adik/kakak mereka, mereka merasa damai ketika mereka bisa berbagi mainan dengan teman-teman mereka. Kedua, anak bisa mengidentifikasi perbuatan – perbuatan mereka yang bisa menciptakan harmoni di lingkungan sekitar mereka seperti mereka berjanji akan menuruti nasehat orangtua mereka, mereka berjanji akan membantu teman yang kesusahan. Ketiga, anak dapat menuangkan perasaan damai mereka saat melukis layangan.

Kata kunci: perdamaian, kites for peace, anak-anak RT 008 RW 010 kelurahan cawang jakarta timur

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendidikan perdamaian penting bagi semua orang, terutama bagi anak-anak yang masih membangun identitas dan nilai-nilai yang dipegangnya. Ketika kita mengajar anak-anak untuk menjadi damai, kita membiarkan mereka menjadi panutan yang positif bagi orang dewasa di sekitar mereka. Ketika ini terjadi, dampaknya menciptakan efek riak di komunitas mereka, dan keindahan sifat relasional dari pendidikan perdamaian terungkap (The ripple effect education, 2021).

Tugas Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) untuk menyelamatkan generasi mendatang dari momok perang memerlukan transformasi menuju budaya damai, yang terdiri dari nilai-nilai, sikap dan perilaku yang mencerminkan dan menginspirasi interaksi sosial dan berbagi berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan, keadilan dan demokrasi, semua hak asasi manusia, toleransi dan solidaritas, yang menolak kekerasan dan berusaha untuk mencegah konflik dengan mengatasi akar penyebabnya untuk memecahkan masalah melalui dialog dan negosiasi dan yang menjamin pelaksanaan penuh semua hak dan sarana untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembangunan masyarakat mereka. (www.un.org, 2021).

Perdamaian bisa diartikan bermacam-macam. Perdamaian adalah sebuah istilah/kata untuk menyebut suatu kondisi adanya harmoni, keamanan (tidak terjadi perang), serasi, dan adanya saling pengertian. Perdamaian juga bisa diartikan suasana yang tenang dan tidak adanya kekerasan. Dalam situasi penuh perdamaian maka akan tercipta kerukungan antar anggota masyarakat. Perdamaian sebetulnya bisa dikembangkan dengan mengendalikan emosi setiap orang. Karena kekurangmampuan mengatur emosi itulah yang gampang terbakar jika tersulut api sedikit saja. Untuk mewujudkan kondisi masyarakat dari tingkat paling kecil sampai ke tingkat yang besar, negara misalnya, dalam diri setiap orang perlu dikembangkan sikap tenggangrasa dengan orang lain, saling pengertian, empati, kerjasama, dan respect terhadap orang lain (Wulandari 2010, 71).

Pusat Kajian Center for Social Justice and Global Responsibility, LPPM UKI mengadakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertema Kites for Peace: Edukasi Perdamaian kepada Anak-anak RT 008 RW 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam diri anak akan pentingnya rasa “damai”. Damai bukan hanya berarti bebas dari perang atau kekerasan tetapi sebuah dunia dimana anak - anak bisa melakukan sesuatu secara bebas dan bahagia.

BAB II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat kepada anak –anak RT 008 Rw 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur, dilakukan oleh 1 dosen dan 1 mahasiswa yaitu Imelda Masni Juniarty Sianipar merupakan dosen dari Program studi Hubungan Internasional, memiliki kepakaran dalam isu perdamaian, hak asasi manusia dan isu – isu global dan Aldilahmegaputri merupakan mahasiswa Pendidikan Mandarin.

Edukasi “Peace” kepada anak-anak RT 07 RW 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur dilaksanakan dengan tiga metode yaitu presentasi, aktivitas dan perlombaan. Pada sesi presentasi, Imelda menyampaikan materi tentang “apa itu “Peace”? logo Peace secara universal; Perbuatan – perbuatan yang mengarah pada “Peace”. Pada sesi aktivitas, Imelda dan Aldilah menjadi fasilitator untuk mengarahkan peserta PKM melakukan aktivitas melukis. Dan pada sesi perlombaan, para peserta mengikuti dua jenis perlombaan yaitu lomba melukis layangan dengan tema “Peace” dan lomba adu layangan.

BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi “Peace” kepada anak-anak RT 07 RW 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur Diikuti oleh sekitar 30 peserta. Kegiatan berlangsung dari tanggal 12 – 16 Juli 2021. Kegiatan dilakukan secara bertahap karena saat kegiatan berlangsung pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Anak – anak yang mengikuti kegiatan ini rata-rata berusia 8-11 tahun dan merupakan siswa sekolah dasar kelas 2 – 6. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Rundown Acara

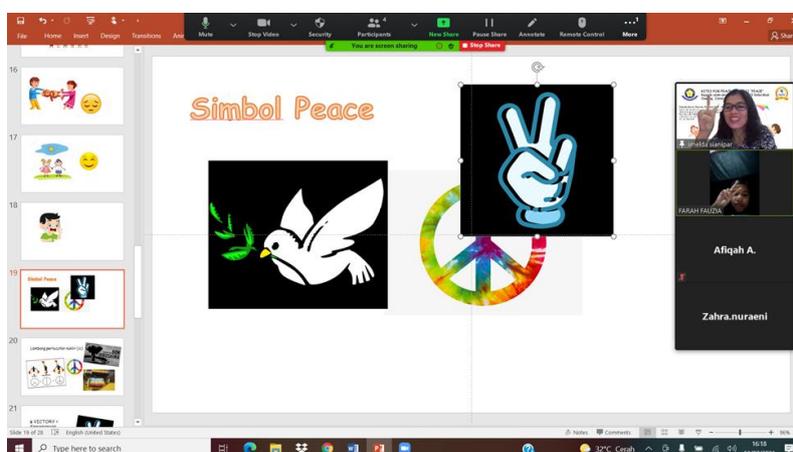
No.	Waktu	Kegiatan
1.	09.00 – 09. 15 WIB	<p>Peserta join zoom</p> <p>imelda sianipar is inviting you to a scheduled Zoom meeting. Topic: PKM Kites for Peace: Edukasi "Peace" kepada anak-anak Rt 07 Rw 010 Cawang Time: Jul 12, 2021 09:00 AM Bangkok Join Zoom Meeting https://us04web.zoom.us/j/78439665208?pwd=dDdyYzd5QlVZWW1zb2dDT0Rlbg1wUT09 Meeting ID: 784 3966 5208 Passcode: cawang</p>

3.	09.15 – 10.15 WIB	Materi Edukasi “Peace” Petunjuk Melukis layangan dengan tema “Peace”
4.	10.15 – 10.45	Tanya Jawab
5.	10.45 – 11.00 WIB	Penutup

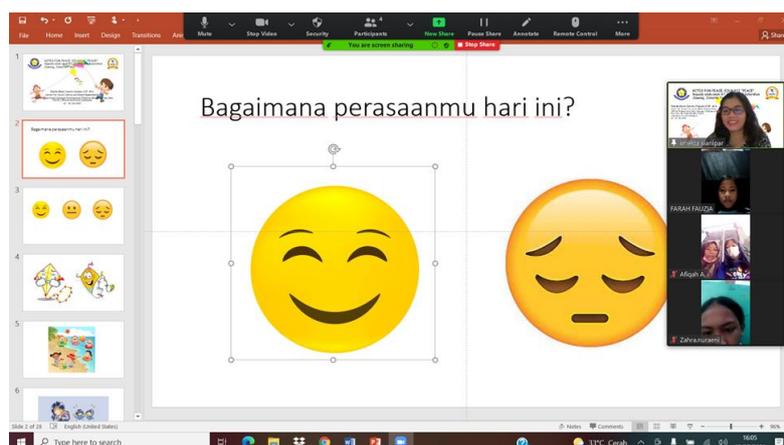
Sesi Edukasi “Peace”

Pada sesi presentasi, Imelda menyampaikan materi tentang “apa itu “Peace”? logo Peace secara universal; Perbuatan – perbuatan yang mengarah pada “Peace” (lihat gambar 1). Pada sesi ini anak-anak diperkenalkan dengan definisi Peace. Peace atau damai bukan hanya berarti bebas dari perang atau kekerasan tetapi sebuah dunia dimana anak - anak bisa melakukan sesuatu secara bebas dan bahagia. Pada sesi ini, para peserta diminta untuk mengekspresikan perasaan mereka ketika mereka melihat gambar – gambar seperti yang terlihat pada gambar 2.

Gambar 1 Edukasi Peace



Gambar 2 Bagaimana Perasaanmu hari ini?



Para peserta diajak memahami perasaan mereka masing – masing dan mengungkapkannya misalnya bagaimana perasaan mereka ketika mereka mendapat hadiah di hari ulang tahun mereka. Sebagian besar peserta menjawab bahwa mereka merasa bahagia saat mendapatkan hadiah. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana perasaan mereka ketika mereka melihat ‘ondel – ondel’. Para peserta memiliki jawaban yang beragam atas pertanyaan ini- ada yang menyatakan senang, ada yang menyatakan takut, namun ada pula yang menyatakan biasa saja. Ketika, para peserta ditanyakan bagaimana perasaan mereka ketika mereka dipukul oleh orangtua mereka, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa sedih namun ada pula peserta yang menyatakan bahwa mereka merasa biasa saja. Berdasarkan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana anak dapat mengungkapkan perasaan mereka dengan tepat. Jawaban yang mengejutkan adalah ketika mereka menyatakan bahwa mereka merasa biasa saja ketika mereka dipukul oleh orangtua mereka. Hal ini bisa berpengaruh signifikan pada perkembangan anak di masa depan – anak bisa menjadi kebal terhadap sanksi, bisa berperilaku radikal dan bisa jadi, mereka akan bersikap acuh terhadap apapun.

Sesi Aktivitas

Pada sesi ini, peserta melakukan aktivitas melukis layangan dengan tema “Peace”. Mereka mengeskpresikan perasaan “damai” dalam diri mereka dan melukiskannya pada layangan berwarna putih (lihat gambar 3). Dua peserta bernama Opik dan Saren membuat lukisan bendera Palestina (gambar 4). Alasan Opik dan Saren melukis bendera Palestina adalah karena mereka merasa sedih ketika melihat perang Israel – Palestina di Televisi dan mereka berdoa agar perang segera berhenti dan Palestina – Israel bisa hidup dengan damai.

Gambar 3 Melukis Layangan



Gambar 4 Lukisan Bendera Palestina karya Opik dan Saren



BAB 4. KESIMPULAN

Program Edukasi “Peace” kepada anak-anak RT 07 RW 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur yang dilaksanakan oleh pusat studi Center for Social Justice and Global Responsibility, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Indonesia memiliki dampak signifikan. Pertama, peserta dapat mendefinisikan “damai” versi mereka sendiri misalnya mereka merasa damai ketika mereka bisa membaca buku cerita kesukaan mereka tanpa diganggu oleh adik/kakak mereka, mereka merasa damai ketika mereka bisa berbagi mainan dengan teman-teman mereka. Kedua, peserta bisa mengidentifikasi perbuatan – perbuatan mereka yang bisa menciptakan harmoni di lingkungan sekitar mereka seperti mereka berjanji akan menuruti nasehat orangtua mereka, mereka berjanji akan membantu teman yang kesusahan. Ketiga, peserta dapat menuangkan perasaan damai mereka saat melukis layangan. Misalnya lukisan bertema bendera Palestina yang membawa doa – doa mereka agar Perang dapat berhenti di Palestina.

UCAPAN TERIMAKASIH

Edukasi Kites for Peace: Edukasi Perdamaian kepada Anak-anak RT 008 RW 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur ini berhasil diwujudkan karena dukungan ketua RT dan jajarannya yang telah memberikan izin dan menjadi mitra dalam kegiatan ini dan para peserta yang secara antusias dan berkontribusi positif bagi terwujudnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukendar. (2011). Pendidikan Damai (Peace Education) Bagi Anak-Anak Korban Konflik. *Walisongo, Volume 19, Nomor 2, November*, 271-286.
- Therippleeffecteducation. (2021). Retrieved July 9, 2021, from <https://therippleeffecteducation.ca/peace-education-youth/>
- Wulandari, T. (2010). Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian Di Sekolah . *MOZAIK, Volume V Nomor 1, Januari*, 68-83.
- www.un.org. (2021, July 9). Retrieved from <https://www.un.org/en/observances/conscience-day>

LAMPIRAN – KESEDIAAN MITRA

Lampiran : Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Pimpinan Mitra : Suryana
Bidang Kegiatan : Sekretaris RT 08 RW 010 Kelurahan Cawang
Alamat : Gang Langgar RT 008 / Rw. 010 Cawang Kramatjati
Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerja sama dengan Pelaksana Kegiatan PKM – Kites for Peace: Edukasi “Peace” Kepada Anak-Anak RT. 08 Rw. 010 Kelurahan Cawang, Jakarta Timur.

Nama Ketua Tim Pengusul : Imelda Masni Juniaty Sianipar, S.IP., M.A.
Nomor Induk Dosen Nasional : 0328067807
Program Studi/Unit : Center for Social Justice and Global Responsibility,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Kristen Indonesia

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Suryana)

LAMPIRAN – SERTIFIKAT

